

**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP KORBAN TINDAK PIDANA
PERDAGANGANMANUSIA DALAM PERSPEKTIF UNDANG-UNDANG
NO.21 TAHUN 2007 TENTANG PEMBERANTASAN TINDAK PIDANA
PERDAGANGAN ORANG**

TESIS

Oleh

MARTHEN LEO TIMOTIUS LADA

2102190023



**PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM MAGISTER
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA
2024**

**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP KORBAN TINDAK PIDANA
PERDAGANGANMANUSIA DALAM PERSPEKTIF UNDANG-UNDANG
NO.21 TAHUN 2007 TENTANG PEMBERANTASAN TINDAK PIDANA
PERDAGANGAN ORANG**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi persyaratan akademik guna memperoleh gelar
Magister Hukum (M.H) pada Program Studi Hukum Program Magister
Program Pascasarjana Universitas Kristen Indonesia

Oleh

MARTHEN LEO TIMOTIUS LADA

2102190023



**PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM MAGISTER
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA
2024**



PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Marthen Leo Timotius Lada

NIM : 2102190023

Program Studi : Hukum Program Magister

Fakultas : Program Pascasarjana

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis tugas akhir yang berjudul “**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP KORBAN TINDAK PIDANA PERDAGANGANMANUSIA DALAM PERSPEKTIF UNDANG-UNDANG NO.21 TAHUN 2007 TENTANG PEMBERANTASAN TINDAK PIDANA PERDAGANGAN ORANG**”:

1. Dibuat dan diselesaikan sendiri dengan menggunakan hasil kuliah, tinjauan lapangan, buku-buku dan jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada karya tugas akhir saya.
2. Bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar sarjana di universitas lain, kecuali pada bagian-bagian sumber informasi yang dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.
3. Bukan merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku atau jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada tugas.

Kalau terbukti saya tidak memenuhi apa yang dinyatakan di atas, maka karya tugas akhir ini dianggap batal.

Jakarta, 10 Juni 2024

METERAI TEMPEL
45-A23AKX849353903

Marthen Leo Timotius Lada
NIM: 2102190023



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM MAGISTER

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR

PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP KORBAN TINDAK PIDANA
PERDAGANGANMANUSIA DALAM PERSPEKTIF UNDANG-UNDANG NO.21
TAHUN 2007 TENTANG PEMBERANTASAN TINDAK PIDANA
PERDAGANGAN ORANG

Oleh:

Nama : Marthen Leo Timotius Lada
NIM : 2102190023
Program Studi : Hukum Program Magister
Konsentrasi : Hukum Pidana

Telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dan dipertahankan dalam Sidang Tesis guna mencapai gelar Magister Hukum pada Program Studi Hukum Program Magister Program Pascasarjana, Universitas Kristen Indonesia.

Jakarta, 10 Juni 2024

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. Mompong L. Panggabean, S.H., M.Hum.
NIDN: 03040266301

Dr. Aartje Tehupeioiry, S.H., M.H.
NIDN: 0314086404

Ketua
Program Studi Hukum Program Magister

Dr. Paltiada Saragi, S.H., M.H.
NIDN: 14104/0327096504

Direktur
Program Pascasarjana

Prof. Dr. dr. Bernadetha Nadeak, M.Pd., PA.
NIDN: 001473/0320116402



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM MAGISTER

PERSETUJUAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR

Pada tanggal 10 Juni 2024 telah diselenggarakan sidang Tugas Akhir untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Strata Dua pada Program Studi Hukum Program Magister Program Pascasarjana, Universitas Kristen Indonesia, atas nama:

Nama : Marthen Leo Timotius Lada
NIM : 2102190023
Program Studi : Hukum Program Magister
Konsentrasi : Hukum Pidana

Termasuk ujian Tugas Akhir yang berjudul **“PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP KORBAN TINDAK PIDANA PERDAGANGANMANUSIA DALAM PERSPEKTIF UNDANG-UNDANG NO.21 TAHUN 2007 TENTANG PEMBERANTASAN TINDAK PIDANA PERDAGANGAN ORANG”** oleh tim penguji yang terdiri dari:

Nama Penguji	Jabatan Dalam Tim Penguji	Tanda tangan
1. Prof. Dr. Mompong L.Panggabean, S.H, M.Hum.	Sebagai Ketua	
2. Dr. Aartje Tehupeioiry, S.H, M.H.	Sebagai Anggota	
3. Dr. drs. Tatok Sudjiarto, S.H., M.H., M.T.L	Sebagai Anggota	

Jakarta, 10 Juni 2024



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM MAGISTER

PERNYATAAN DAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Marthen Leo Timotius Lada
NIM : 2102190023
Program Studi : Hukum Program Magister
Fakultas : Program Pascasarjana
Jenis Tugas Akhir : Tesis
Judul : Perlindungan Hukum Terhadap Korban Tindak Pidana Perdagangan manusia Dalam Perspektif Undang-Undang No.21 Tahun 2007 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Perdagangan Orang.

Menyatakan bahwa :

1. Tugas akhir tersebut adalah benar karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar akademik di perguruan tinggi manapun;
2. Tugas akhir tersebut bukan merupakan plagiat dari hasil karya pihak lain, dan saya mengutip dari karya orang lain maka akan dicantumkan sebagai referensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
3. Saya memberikan Hak Noneksklusif tanpa Royalti kepada Universitas Kristen Indonesia yang berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Apabila di kemudian hari ditemukan pelanggaran Hak Cipta dan Kekayaan Intelektual atau Peraturan Perundang undangan Republik Indonesia lainnya dan Integritas akademik dalam karya saya tersebut, maka saya bersedia menaggung secara pribadi segala bentuk tuntutan hukum dan sanksi akademis yang timbul serta membebaskan Universitas Kristen Indonesia dari segala tuntutan hukum yang berlaku.



Jakarta, 10 Juni 2024

Marthen Leo Timotius Lada
NIM: 2102190023

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini dengan judul "Perlindungan Hukum Terhadap Korban Tindak Pidana Perdagangan Manusia dalam Perspektif UU No. 21 Tahun 2007 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Perdagangan Orang." Tesis ini merupakan hasil dari upaya penulis untuk mengkaji lebih dalam mengenai permasalahan serius yang melibatkan hak asasi manusia, yakni perdagangan manusia. Perdagangan manusia merupakan tindak pidana yang merugikan, mengancam, dan memperlemah martabat kemanusiaan. Dalam konteks perlindungan hukum terhadap korban perdagangan manusia, penulis berfokus pada Undang-Undang No. 21 Tahun 2007 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Perdagangan Orang. UU ini menjadi payung hukum penting dalam upaya memberantas perdagangan manusia di Indonesia. Penulisan tesis ini bertujuan untuk menganalisis lebih mendalam tentang perlindungan hukum yang diberikan kepada para korban perdagangan manusia berdasarkan ketentuan yang terdapat dalam UU No. 21 Tahun 2007. Analisis tersebut mencakup identifikasi permasalahan, tantangan, dan potensi peningkatan dalam upaya melindungi hak-hak korban secara lebih efektif.

Penulis juga berupaya untuk melihat dampak dan implementasi UU tersebut dalam memberikan perlindungan bagi korban perdagangan manusia. Selain itu, penelitian ini akan mengeksplorasi relevansi dan kecocokan ketentuan UU No. 21 Tahun 2007 dengan perkembangan isu perdagangan manusia yang terjadi pada saat ini. Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan tesis ini adalah analisis normatif, yang mencakup studi kepustakaan dan undang-undang yang terkait dengan topik yang dibahas. Penulis juga akan mencari data dari berbagai sumber terpercaya dan studi kasus untuk mendukung dan memperkuat argumen yang disampaikan.

Penulis menyadari bahwa penulisan tesis ini tidak terlepas dari keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Oleh karena itu, segala kritik, saran,

dan masukan dari pembaca serta pihak-pihakyang berkompeten sangat diharapkan untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut. Akhir kata,penulis berharap tesis ini dapat memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat dalam upaya mewujudkan perlindungan hukum yang lebih efektif bagi korban perdagangan manusia di Indonesia. Semoga tesis ini dapat memberikan pencerahan dan solusi yang relevan demi kemaslahatan masyarakat luas.

Demikian juga penulis ingin mengucapkan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada para guru besar, dosen dan staf akademis Universitas Kristen Indonesia (UKI), yaitu:

1. Dr. Dhaniswara K. Hardjono, S.H., M.H., M.B.A. selaku Rektor Universitas Kristen Indonesia.
2. Prof. Dr. dr. Bernadetha, M. Pd., PA. Selaku Direktur Program Pasca Sarjana Universitas Kristen Indonesia.
3. Dr. Paltiada Saragi, S.H., M.H.. selaku Kaprodi Magister Hukum Universitas Kristen Indonesia.
4. Seluruh Dosen Program Studi Magister Hukum dan seluruh staff PPs Universitas Kristen Indonesia yang ikut serta membantu memberikan dukungan dan bantuan dalam penulisan tesis ini. Tanpa bantuan para beliau penulis tidak bisa menyelesaikan tesis ini dengan baik, semoga ilmu dan pengalaman yang diberikan dapat didedikasikan untuk kesuksesan penulis di hari-hari yang akan datang.
5. Keluarga tersayang khususnya Ibu Emma Lada serta Kakak-kakak dan Adek; juga anak ku Lois Eunike Timothy Lada yang selalu menjadi penyemangat dan penghibur dikala melalui semua proses ini
6. Teman- teman mahasiswa Angkatan 2021 MH UKI yang selalu memberikan dukungan positif dan memberikan kesempatan untuk maju berkarya, semoga hubungan silahturahmi sebagai keluarga besar UKI ini dapat terus terjaga dan menjadi modal kuat bagi kita semua dalam karya-karya kedepan.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini

Kiranya penelitian ini dapat bermanfaat, serta memberikan ilmu yang baru dan lebih lagi bagi pembaca. Akhir kata, dengan segala rasa syukur penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak. Tuhan memberkati.

Jakarta, Januari 2024

Marthen Leo Timotius Lada, S.H
2102190023



DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN PUBLIKASI	iv
LEMBAR PENGESAHAN KOMISI PEMBIMBING	v
PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	vi
<i>Abstract</i>	vii
Abstrak.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Kegunaan Penelitian	3
E. Kerangka Teori dan Kerangka Konsep	4
F. Metode Penelitian	22
G. Orisinalitas Penelitian	25
H. Rencana Sistematika Penulisan.....	26
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	28
A. Tinjauan umum tentang perlindungan hukum.....	28
1. Pengertian Perlindungan Hukum.....	28
2. Bentuk Perlindungan Hukum.....	29
3. Unsur-Unsur Perlindungan Hukum.....	30
B. Tinjauan umum tentang Tindak Pidana.....	30
1. Pengertian Tindak Pidana, dan Pemidanaan.....	30
2. Unsur-Unsur Tindak Pidana.....	33
3. Jenis Tindak Pidana.....	34
4. Subyek Tindak Pidana.....	35
C. Tinjauan umum tentang Perdagangan manusia.....	36
1. Pengertian Perdagangan Manusia/Orang	36

2. Bentuk dan Modus Operandi Perdagangan Manusia.....	39
3. Unsur-unsur dalam Tindak Pidana Perdagangan Orang	41
4. Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya TPPO.....	43
D. Tinjauan umum tentang Korban.....	43
1. Pengertian Korban.....	43
2. Hak-hak korban	50
3. Kewajiban Korban.....	51
E. Tinjauan umum tentang sanksi pidana	52
1. Pengertian sanksi pidana	52
2. Jenis-jenis sanksi pidana	53
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	54
A. Pengaturan Perlindungan Hukum Terhadap Korban Tindak Pidana Perdagangan Orang	54
1. Undang-Undang Nomor : 21 Tahun 2007 tentang TPPO	54
2. Berdasarkan Undang-undang Nomor 13 tahun 2006 tentang perlindungan saksi dan korban kecuali ditentukan lain dalam Undang- undang ini”. Hal tersebut dikarenakan korban tindak pidana juga memiliki hak, yaitu:	60
B. Faktor-Faktor Penyebab terjadinya Kejahatan Perdagangan Orang di Indonesia	96
1. Faktor Ekonomi	96
2. Faktor Lingkungan	97
3. Faktor Pendidikan	98
4. Faktor Penegakan Hukum	98
5. Faktor Masyarakat.....	99
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	100
A. Penerapan Sanksi Pidana Terhadap Pelaku Perdagangan Manusia (<i>Human Trafficking</i>) Di Indonesia.....	100
B. Beberapa Contoh Studi Putusan Hakim dalam Tindak Pidana Perdagangan Orang	103
1. Putusan No. 8/Pid.B/2018/PN.Cjr (Perdagangan Orang berupa Eksplorasi Seksual)	103
2. Putusan Nomor 400/Pid.Sus/2019/PN.Ktp (Perdagangan Orang dengan eksplorasi pengantin pesanan)	105
3. Putusan Perkara Nomor 1015/Pid.B/PN.Jkt.Pst/2016 (Transplantasi	

Organ)	108
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	112
A. Kesimpulan	112
B. Saran	113
DAFTAR PUSTAKA	114



Abstract

PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP KORBAN TINDAK PIDANA PERDAGANGAN MANUSIA DALAM PERSPEKTIF UNDANG-UNDANG NO.21 TAHUN 2007 TENTANG PEMBERANTASAN TINDAK PIDANA PERDAGANGAN ORANG

Human trafficking is a grave violation of human rights that continues to be a global concern. In Indonesia, efforts to combat this heinous crime are regulated under Law No. 21 of 2007 on the Eradication of Human Trafficking Crimes. This study focuses on examining the legal protection provided by the aforementioned law for victims of human trafficking. The research employs a doctrinal approach, analyzing relevant legal documents, cases, and scholarly literature. It explores the key provisions of Law No. 21 of 2007, highlighting the legal rights and safeguards it offers to victims. These include provisions for victim assistance, protection, and rehabilitation. Furthermore, the study examines the practical implementation of the law's protective measures and assesses the effectiveness of the legal framework in ensuring the rights and dignity of victims. Potential challenges and areas for improvement in the protection of trafficking victims are also discussed. The findings reveal that while Law No. 21 of 2007 provides a solid foundation for safeguarding victims of human trafficking, there remain gaps in its implementation and enforcement. Challenges such as inadequate resources, limited awareness, and corruption hinder the effective protection of victims. Recommendations are proposed to strengthen the legal framework, enhance coordination among stakeholders, and raise awareness to bolster the protection of victims of human trafficking. This study contributes to the ongoing discourse on human trafficking and legal protection, providing insights into the effectiveness of Law No. 21 of 2007 and identifying areas for further improvement to combat this heinous crime and ensure the well-being of victims.

Keywords: *crime of human trafficking, victims, legal protection, Law no. 21 of 2007, eradication, perspective, human right*

Abstrak

PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP KORBAN TINDAK PIDANA PERDAGANGAN MANUSIA DALAM PERSPEKTIF UNDANG-UNDANG NO.21 TAHUN 2007 TENTANG PEMBERANTASAN TINDAK PIDANA PERDAGANGAN ORANG

Tindak pidana perdagangan manusia merupakan salah satu bentukkejahatan transnasional yang mengancam hak asasi manusia dan martabat kemanusiaan. Dalam beberapa dekade terakhir, upaya untuk mengatasi masalah ini telah meningkat dengan diterbitkannya UU No. 21 Tahun 2007 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Perdagangan Orang di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perlindungan hukum yang diberikan kepada korban tindak pidana perdagangan manusia berdasarkan perspektif UU No. 21 Tahun 2007. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum normatif dengan melakukan kajian atas bahan hukum primer, sekunder, dan tersier yang terkait dengan perlindungan hukum bagi korban perdagangan manusia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa UU No. 21 Tahun 2007 memberikan kerangka hukum yang komprehensif untuk melindungi korban perdagangan manusia. Undang-undang ini memberikan penekanan pada perlindungan, pemulihan, dan reintegrasi sosial korban ke dalam masyarakat. Selain itu, lembaga-lembaga pemerintah dan non-pemerintah juga diberdayakan untuk berperan aktif dalam memberikan bantuan dan dukungan kepada korban. Meskipun demikian, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan dalam pelaksanaan UU No. 21 Tahun 2007. Masalah-masalah seperti kurangnya kesadaran tentang hak-hak korban, koordinasi antarlembaga yang kurang efektif, dan kekurangan sumber daya menjadi hambatan utama dalam memberikan perlindungan yang optimal bagikorban. Dalam rangka meningkatkan efektivitas perlindungan hukum terhadap korban tindak pidana perdagangan manusia, penelitian ini merekomendasikan adanya peningkatan kampanye penyuluhan dan pendidikan tentang hak-hak korban, peningkatan kerjasama antarlembaga terkait, serta alokasi anggaran yang memadai untuk mendukung program perlindungan korban.

Kata kunci: tindak pidana perdagangan manusia, korban, perlindungan hukum, UU No. 21 Tahun 2007, pemberantasan, perspektif, hak asasi manusia.